

SEMINAR NASIONAL

インドネシアにおける 日本語の発展のダイナミック

DINAMIKA PERKEMBANGAN BAHASA JEPANG DI INDONESIA

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

9 Desember 2017

PROCEEDING

Organized:



Supported by:



Seminar Nasional 2017

Dinamika Perkembangan Bahasa Jepang di Indonesia

Dewan Redaksi

Penyunting: Thamita Islami Indraswari, S.S., M.Pd.

Mitra Bestari: Prof. Dr. Djodjok Soepardjo, M.Litt.

Drs. H. Sudjianto, M.Hum.

KATA SAMBUTAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan rida-Nya, *Proceeding* Seminar Nasional yang bertema “Dinamika Perkembangan Bahasa Jepang di Indonesia” dapat disusun. Tidak lupa, salawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan umatnya.

Seminar Nasional yang bertema “Dinamika Perkembangan Bahasa Jepang di Indonesia” merupakan seminar kedua yang diselenggarakan Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta atas kerja sama dengan Asosiasi Studi Pendidikan Bahasa Jepang Indonesia (ASPBJI) Korwil Jateng-DIY dan The Japan Foundation Jakarta. Seminar ini digagas untuk menjawab segala permasalahan yang terjadi terutama dalam hal pendidikan bahasa Jepang di Indonesia dan mengetahui seberapa besar kontribusi kajian bahasa Jepang terhadap perkembangan dan kemajuan ilmu bahasa Jepang di Indonesia.

Tujuan diadakannya seminar ini yaitu mengumpulkan para peneliti, pakar, praktisi, pemerhati, dan pembelajar bahasa Jepang agar dapat melakukan diskusi kritis mengenai perkembangan pendidikan bahasa Jepang dan kajian yang berkaitan dengan bahasa Jepang sehingga segala permasalahan yang berkaitan dengan hal tersebut dapat dihadapi dengan pendekatan akademis dan saintifik. Selain itu, melalui seminar nasional ini diharapkan kepedulian dan semangat dalam mengembangkan kajian pendidikan bahasa Jepang dan ilmu bahasa Jepang di Indonesia semakin meningkat pesat sehingga dapat memberikan kontribusi yang besar kepada berbagai aspek kehidupan.

Seminar nasional ini diselenggarakan pada Sabtu, 9 Desember 2017 di Gedung K.H. Ibrahim Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Seminar nasional ini dihadiri oleh para pemakalah dari berbagai institusi pendidikan seperti sekolah menengah umum dan perguruan tinggi di Indonesia, para peserta baik mahasiswa, guru, dosen, pemerhati bahasa Jepang dari berbagai institusi di Indonesia.

Tidak lupa kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta atas dukungannya dalam penyelenggaraan seminar ini;
2. Asosiasi Studi Pendidikan Bahasa Jepang Indonesia (ASPBJI) Korwil Jateng-DIY dan The Japan Foundation Jakarta atas kerja sama dan dukungannya dalam penyelenggaraan seminar ini;
3. Dr. Dedi Sutedi, M.A., M.Ed., Drs. Tatang Hariri, M.A., Ph.D., dan Okamoto Taku, M.A. selaku *Keynote Speakers* dan para pemakalah yang telah bersedia memberikan ilmu yang bermanfaat pada seminar nasional ini;
4. Para *Reviewer* yang telah memberikan masukan sehingga para pemakalah dapat menyelesaikan tulisannya dengan baik;
5. Panitia seminar nasional yang telah bekerja keras dari awal hingga terlaksananya kegiatan;
6. Seluruh pihak terkait yang tidak bisa disebut satu per satu yang turut membantu terselenggaranya kegiatan ini.

Atas nama Panitia Seminar Nasional, saya mengucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya jika dalam *proceeding* ini terdapat hal-hal yang tidak berkenan. Semoga *proceeding* ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua khususnya bagi pemerhati pendidikan bahasa Jepang dan ilmu bahasa Jepang baik di lembaga formal maupun lembaga nonformal.

Yogyakarta, 9 Desember 2017
Ketua Panitia Seminar Nasional
Sonda Sanjaya, S.S., M.Pd.

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN	iii
DINAMIKA PERKEMBANGAN PENDIDIKAN BAHASA JEPANG DI INDONESIA DAN PERMASALAHANNYA Dedi Sutedi	7
STRATEGI PENGUASAAN TEKS TULIS BAHASA JEPANG Tatang Hariri	14
INTERFERENSI GRAMATIKAL BAHASA INDONESIA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA JEPANG DI UNIVERSITAS SUMATERA UTARA Abdul Gapur	30
KEEFEKTIVAN PENERAPAN KURIKULUM TAHUN 2012 PADA PRODI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG UNNES Ai Sumirah Setiawati	39
MODALITAS GAIZEN ‘KEMUNGKINAN’ KA MO SHIRENAI BAHASA JEPANG DAN PADANANNYA DALAM BAHASA INDONESIA Arza Aibonotika, Hana Nimashita	50
ANALISIS PERBANDINGAN MAKNA KAN’YOKU BAHASA JEPANG YANG TERBENTUK DARI KATA ‘ATAMA’ DENGAN IDIOM BAHASA INDONESIA Azka Fuad Assjari	55
PENYELAMATAN MUKA DALAM TINDAK TUTUR AJAKAN BAHASA JEPANG SEBUAH KAJIAN PRAGMATIK LINTAS BAHASA DI KALANGAN PEMBELAJAR BAHASA JEPANG Bayu Aryanto, Yunita Fatimah Widiyanti	69
PENGUNAAN MULTIMEDIA INTERAKTIF DALAM PENGAJARAN BAHASA JEPANG -UJICABA PENGGUNAAN MEDIA “TENSAI” DI SMAN 21 BANDUNG- Dian Bayu Firmansyah, Ramaniar Maryunita, Riska Sri Rahmawati	75
KESANTUNAN BERTUTUR MAHASISWA DENGAN DOSEN JEPANG DALAM PEMBELAJARAN BAHASA JEPANG DI DALAM KELAS Rina Supriatnaningsih, Ruslono, Edi Astini, Tatang Hariri	84
PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG UNNES MENGENAI PROFESI GURU TERHADAP MINAT MENJADI GURU Dyah Prasetiani, Silvia Nurhayati, Nurlita Septia Ningrum	96
PERSEPSI SISWA TERHADAP MEDIA CARD SORT SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA JEPANG Faridzotun Nikmah, Yuyun Rosliyah, Ai Sumirah Setiawati	106

KESALAHAN PENGGUNAAN ASPEK DALAM KARANGAN BAHASA JEPANG (SAKUBUN) -STUDI KASUS TERHADAP MAHASISWA PROGRAM STUDI S1 SASTRA JEPANG UNIVERSITAS BRAWIJAYA ANGKATAN 2014- Febi Ariani Saragih, Anis Suroidah	116
KOMUNIKASI YANG BERADAB DALAM KAJIAN EUFEMISME MASYARAKAT TUTUR JEPANG Hartati	122
HEDGES ~ TO OMOIMASU PADA WAWANCARA INTERAKTIF DI UNIVERSITAS KITA KYUUSHUU JEPANG Irma Winingsih	128
DINAMIKA PERKEMBANGAN BAHASA JEPANG DI JURUSAN BAHASA DAN SASTRA UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG Ismatul Khasanah	134
EVALUASI PENGAJARAN BAHASA JEPANG DI UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA Lasti Nur Satiani	138
EFEKTIVITAS APLIKASI ANDROID “KATAKANA MEMORY HINT” DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN HURUF KATAKANA DI KELAS MINOR BAHASA JEPANG Linna Meilia Rasiban, Neneng Sutjiati, Ahmad Dahidi	144
PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JEPANG MELALUI TEKNIK AKROSTIK PADA MAHASISWA TINGKAT I PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG UNIVERSITAS SUMATERA UTARA Mhd.Pujiono	150
PENERAPAN ACTIVE LEARNING PADA PEMBELAJARAN CHOUKAI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN NIHONJIJO Noviyanti Aneros, Melia Dewi Judiasri, Herniwati	156
DAMPAK PERUBAHAN KURIKULUM PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG TERHADAP PRESTASI MAHASISWA SASTRA JEPANG FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS BRAWIJAYA TAHUN 2007- 2017 Retno Dewi Ambarastuti	163
UNGKAPAN AKHIR KALIMAT –TE SHIMAU Rukmono Danang Nugroho	170
TERJEMAHAN NAMA ASING DARI BAHASA JEPANG KE BAHASA INDONESIA PADA CERPEN LARILAH, MELOS! Santi Andayani	175

DESKRIPSI RANAH PRIVASI DALAM KOMUNIKASI MASYARAKAT PEKERJA (SHAKAIJIN) PENUTUR BAHASA JEPANG DAN PENUTUR BAHASA INDONESIA Sonda Sanjaya, Muhamad Kusnendar	180
ALIENASI TOKOH C DALAM NOVEL HAKO OTOKO KARYA ABE KOBO Tia Ristiawati, Yuniarsih	187
MUATAN BUDI PEKERTI DALAM DONGENG BERJUDUL “TENGUNO KAKUREMINO” Tri Mulyani Wahyuningsih	194
BELIEF PEMBELAJAR BAHASA JEPANG TERHADAP STUDENT CENTERED LEARNING (SCL) DALAM PERKULIAHAN CHUJOKYU DOKKAI STUDI KASUS MAHASISWA TINGKAT III PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017 Wistri Meisa, Thamita Islami Indraswari	200
SEJARAH DAN PERKEMBANGAN PENGAJARAN BAHASA JEPANG DI SEKOLAH MENENGAH ATAS DI WILAYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (PERIODE 1992-2013) Wiwik Retno Handayani	208
PENERAPAN PROJECT WORK DALAM PEMBELAJARAN KAIWA STUDI DESKRIPTIF TERHADAP MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA JEPANG UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARATA TINGKAT III TAHUN AJARAN 2016/2017 Wulandari	215

ANALISIS PERBANDINGAN MAKNA *KAN'YOKU* BAHASA JEPANG YANG TERBENTUK DARI KATA '*ATAMA*' DENGAN IDIOM BAHASA INDONESIA

Azka Fuad Assjari

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia
azuka_euy@upi.edu

ABSTRAK

Penelitian ini membandingkan idiom dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengklarifikasi perbedaan dan persamaan antara keduanya dalam arti makna, kata dan struktur. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari “Jitsuyō Kotowaza Kan'yōku Jiten” (1987), “Koji Kotowaza Kan'yōku Jiten” (1999) dan buku “Idiom Bahasa Jepang Memakai Nama-nama Bagian Tubuh” (1993).

Pertama, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang makna dan struktur idiom yang terkait dengan “頭/atama”. Selanjutnya, untuk mengkategorikan jenis idiom yang terkait dengan “頭/atama”. Dan yang terakhir adalah untuk memperjelas perbedaan dan persamaan idiom “頭/atama” dalam idiom Indonesia.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Dengan kata lain, menganalisis makna idiom Jepang dalam isi buku di atas, lalu mencari perbedaan dan kesamaan dalam idiom Indonesia.

Dalam prosedur penelitian, pertama-tama peneliti mengklasifikasikan idiom yang akan dianalisis dari sudut pandang kata dan bagian-bagiannya. Selanjutnya, mendata dan mengkategorikan idiom tersebut. Kemudian diklasifikasikan dengan partikel, dan analisa perbedaan dan persamaannya.

Hasilnya, dari 42 idiom yang ditemukan, penulis menemukan bahwa 27 idiom dalam Bahasa Jepang serupa dengan idiom dalam Bahasa Indonesia dan 15 idiom dalam Bahasa Jepang diterjemahkan ke dalam ungkapan non-idiom.

Keywords: (*Kan'yōku, atama, kepala, idiom*)

A. Pendahuluan

Secara garis besar, idiom dapat diartikan sebagai gabungan antara dua kata atau lebih yang memiliki makna yang tidak dapat diartikan, baik secara leksikal maupun gramatikal. Seperti contoh di bawah ini:

- Menjual gigi, berarti tertawa keras-keras
- Buah bibir, berarti bahan pembicaraan
- Meja hijau, berarti pengadilan

Kata-kata tersebut memiliki makna tersendiri, yaitu makna idiomatik.

Bentukan idiom memunculkan makna baru yang tidak dapat ditelusuri secara langsung dari kata-kata yang digabungkan.

Tema dari penelitian ini adalah idiom bahasa Jepang yang berkaitan dengan anggota tubuh manusia, khususnya kepala. Di dalam bahasa Jepang idiom disebut *kan'yōku*. Idiom merupakan ekspresi yang terlahir dalam kehidupan kita, berupa frase-frase yang pendek tetapi sarat akan makna (dapat berupa ungkapan emosi, dsb). Dalam berkomunikasi lisan, masyarakat pemakai bahasa Jepang mempunyai kebiasaan menggunakan ungkapan-ungkapan khusus seperti idiom. Ungkapan tersebut tidak hanya dalam karya sastra, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena, itu dapat dimengerti jika dalam kehidupan sehari-hari seseorang menyatakan kemarahan atau kekesalannya kepada orang lain, misalnya tidak menggunakan kata (怒る) *okoru* 'marah', tetapi akan memakai ungkapan (腹が立つ) *hara ga tatsu* atau (頭に来る) *atama ni kuru*. Contoh lainnya yaitu:

- 腹が高い *Hara ga takai*, berarti bangga
- 足を洗う *Ashi o arau*, berarti lepas tanggung jawab

Masing-masing memiliki makna tertentu yang bersifat abstrak. Makna yang dihasilkan oleh *kan 'youku* tersebut sangat berbeda dengan makna aslinya.

Kan 'youku dalam bahasa Jepang cukup banyak jumlahnya. Oleh karena itu, untuk memahaminya bukanlah hal yang mudah. Masyarakat Jepang menganggap *kan 'youku* hanya sebagai ungkapan biasa yang mulai dari kebiasaan sehari-hari.

Seluruh makhluk hidup memiliki bagian tubuh yang sama, dan dari kosa kata bagian tubuh tersebut terdapat beraneka macam idiom. Bahasa di seluruh dunia, termasuk bahasa Indonesia memiliki banyak idiom yang terdiri dari kosa kata bagian tubuh.

Dalam penelitian ini penulis membahas mengenai salah satu *kan 'youku* yang berhubungan dengan anggota tubuh, yaitu kepala.

Kepala merupakan bagian tubuh yang paling penting, serta kepala adalah awal dari sesuatu dan di dalam kepala memiliki banyak arti, termasuk cara berpikir letak atau posisi, jabatan dan juga menyatakan suatu permulaan. Misalnya sebagai berikut:

- | | |
|--|--|
| • 頭に入れる <i>Atama ni ireru</i>
Arti : memasukkan ke dalam kepala
Makna idiom : mengingat | • 頭が古い <i>Atama ga furui</i>
Arti : kepala tua
Makna idiom : ketinggalan zaman |
| • 頭が切れる <i>Atama ga kireru</i>
Arti : memutuskan kepala
Makna idiom : berpikir cepat/cepat bertindak | • 頭を抱える <i>Atama o kakaeru</i>
Arti : pegang kepala
Makna idiom : berpikir sungguh-sungguh |
| • 頭から <i>Atama kara</i>
Arti : dari kepala
Makna idiom : otoriter | |

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengadakan penelitian dengan judul "*Analisis Perbandingan Makna Kan 'youku Bahasa Jepang yang Terbentuk dari Kata 'Atama' dengan Idiom dalam Bahasa Indonesia*".

Rumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, banyak hal yang menarik untuk diteliti dalam pemakaian *kan 'youku*. Maka dari itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana struktur dan makna *kan 'youku* yang berkaitan dengan '*atama*'?
2. Bagaimana klasifikasi jenis *kan 'youku* yang berkaitan dengan '*atama*'?
3. Bagaimana persamaan dan perbedaan *kan 'youku 'atama*' dalam idiom bahasa Indonesia?

Agar penelitian ini tidak menyimpang terlalu jauh, maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menganalisa jenis *kan 'youku* yang berkaitan dengan anggota tubuh bagian luar, kepala (*atama*), karena dalam '*atama*' memiliki banyak arti, termasuk cara berpikir, letak atau posisi, jabatan dan juga menyatakan suatu permulaan.
2. Penelitian ini membahas mengenai pembentukan makna *kan 'youku 'atama*'.
3. Penelitian ini akan menjabarkan pola-pola kalimat/struktur dari *kan 'youku atama*.
4. Penelitian ini hanya akan meneliti 42 buah *kan 'youku* yang diambil dari *Jitsuyou Kotowaza Kanyouku Jiten* (1987), *Koji Kotowaza Kanyouku Jiten* (1999) dan *Idiom Bahasa Jepang Memakai Nama-Nama Anggota Tubuh* (1993).

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui struktur dan makna *kan 'youku* yang berkaitan dengan '*atama*'.
2. Mengklasifikasi jenis *kan 'youku* yang berkaitan dengan '*atama*'.
3. Mencari persamaan dan perbedaan *kan 'youku 'atama*' dalam idiom bahasa Indonesia.

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dari hasil penelitian ini adalah:

1. Dapat memahami serta meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai *kan 'youku*.
2. Dapat menambah wawasan berbahasa dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulisan.

3. Memberikan suatu gagasan, masukan atau bahan bagi penelitian selanjutnya.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan studi literatur. Metode analisis deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu kejadian yang ada dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Dalam metode ini pula, penulis melakukan kajian pustaka yang berhubungan dengan *kan'yoku* dalam bahasa Jepang, terutama '*atama*'.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa studi dokumentasi pada literatur yang berhubungan dengan penggunaan *kan'yoku 'atama'*.

Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif, yaitu:

- a. Mengumpulkan data studi literatur,
- b. Mendeskripsikan dan memaparkan hasil studi literatur,
- c. Mengklasifikasikan dan menganalisis data, kemudian
- d. Menginterpretasikan hasil pengolahan data.

Sajian Data Penelitian

Dalam penelitian ini penulis akan membahas jenis *kan'yoku* dan penggunaannya dalam kalimat. *Kan'yoku-kan'yoku* tersebut diambil dari *Jitsuyou Kotowaza Kan'yoku Jiten* (1987), *Koji Kotowaza Kan'yoku Jiten* (1999) dan *Idiom Bahasa Jepang Memakai Nama-Nama Bagian Tubuh* (1993). Dari ketiga buku tersebut, penulis menemukan 42 buah *kan'yoku* yang menggunakan unsur kepala (*atama*) dalam bahasa Jepang. Karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan dengan bahasa Indonesia, sebagai bahan perbandingan, maka penulis menggunakan *Kamus Ungkapan Bahasa Indonesia* (1995) dan *Kamus Ungkapan Bahasa Indonesia* (1997).

Berikut ini merupakan *kan'yoku* berdasarkan kata bantunya:

1. Kata Bantu "が" GA
 - a. 頭が上がらない *Atama ga agaranai* 'rendah diri'
 - b. 頭がいい *Atama ga ii* 'pintar'
 - c. 頭が痛い *Atama ga itai* 'bingung'
 - d. 頭がいっぱい *Atama ga ippai* 'fokus'
 - e. 頭が堅い *Atama ga katai* 'keras kepala'
 - f. 頭が切れる *Atama ga kireru* 'sigap dalam mengambil keputusan'
 - g. 頭が下がる *Atama ga sagaru* 'memuji/menghormati'
 - h. 頭が鈍い *Atama ga nibui* 'bodoh'
 - i. 頭が古い *Atama ga furui* 'pemikiran kolot'
 - j. 頭が柔らかい *Atama ga yawarakai* 'terbuka atau menerima hal-hal baru'
 - k. 頭が悪い *Atama ga warui* 'bodoh'
 - l. 頭が割れるよう *Atama ga wareruyou* 'pusing'
2. Kata Bantu "に" NI
 - a. 頭に入れる *Atama ni ireru* 'mengingat'
 - b. 頭に来る *Atama ni kuru* 'kesal'
 - c. 頭に血が上る *Atama ni chi ga noboru* 'marah'
 - d. 頭に浮ぶ *Atama ni ukabu* 'teringat'
3. Kata Bantu "の" NO
 - a. 頭の上の蠅を追え *Atama no ue no hae o oe* 'mengurus diri sendiri'
 - b. 頭の上の蠅も追われぬ *Atama no ue no hae mo owarenu* 'tidak bisa mengurus diri sendiri'
 - c. 頭の回転が速い *Atama no kaiten ga hayai* 'pintar'
 - d. 頭の黒い鼠 *Atama no kuroi nezumi* 'orang yang suka mencuri di dalam rumah'

- sendiri'
- e. 頭の出来が違う *Atama no deki ga chigau* 'kemampuan setiap orang berbeda-beda'
- f. 頭のとっぺんから足の爪先まで *Atama no teppen kara ashi no tsuma saki made* 'seluruh tubuh'
4. Kata Bantu "を" *O*
- a. 頭を痛める *Atama o itameru* 'tidak bisa berbuat apa-apa'
- b. 頭を抱える *Atama o kakaeru* 'berpikir keras'
- c. 頭を搔く *Atama o kaku* 'malu karena gagal'
- d. 頭を切り替える *Atama o kiri kaeru* 'merubah cara pikir'
- e. 頭を下げる *Atama o sageru* 'tidak sombong'
- f. 頭を絞る *Atama o shiboru* 'berpikir keras'
- g. 頭を使う *Atama o tsukau* 'berpikir'
- h. 頭をはねる *Atama o haneru* 'mengambil bagian orang lain'
- i. 頭をひねる *Atama o hineru* 'berpikir keras'
- j. 頭を冷やす *Atama o hiyasu* 'menenangkan emosi'
- k. 頭を丸める *Atama o marumeru* 'menjadi biksu'
- l. 頭をもたげる *Atama o motageru* 'jadi terlihat'
5. Kata Bantu Lainnya
- a. 頭うちになる *Atama uchi ni naru* 'sampai batas maksimal'
- b. 頭隠して尻隠さず *Atama kakushite shiri kakusazu* 'berusaha menyembunyikan sesuatu'
- c. 頭から *Atama kara* 'otoriter'
- d. 頭から水を浴びたよう *Atama kara mizu o abitayou* 'merasakan ketakutan'
- e. 頭から湯気を立てる *Atama kara yuge o tateru* 'sangat marah'
- f. 頭でっかち *Atama dekkachi* 'sombong, tidak seimbang atau banyak omong'
- g. 頭でっかちの尻すぼみ *Atama dekkachi no shiri subomi* 'jauh dari harapan'
- h. 頭禿げても浮気はやまぬ *Atama hagete mo uwaki wa yamanu* 'tua-tua keladi'

Analisis Data dan Pembahasan

Sebagai bahan perbandingan, penulis memberikan contoh kalimat *kan'yoku* dalam bahasa Jepang dan contoh idiom dalam bahasa Indonesia. Berikut ini adalah analisis data dari *kan'yoku* yang memiliki unsur kata kepala (*atama*) dalam bahasa Jepang, masing-masing 5 pembahasan dari setiap kata bantunya:

1. Kata Bantu "が" *GA*

a. 頭が上がらない *Atama ga agaranai*

引け目を感じることがあったり、弱みを握られていたりして、対等の立場で相手に接することができない様子。

Keadaan seseorang merasa rendah, merasa dirinya lemah dari yang lainnya dan tidak bisa berkomunikasi dengan orang lain.

Jenis kata yang membentuknya termasuk ke dalam *doushi kan'yoku*, karena terdiri dari kata benda (*atama*) ditambah kata kerja (*agaranai*).

Contoh *kan'yoku*:

「子供のころのことを知られているから、彼には頭が上がらない。」

'Karena perihal semasa kecil diketahui, dia menjadi minder.'

Contoh idiom:

'Dia tidak pernah merasa rendah diri berhadapan dengan orang-orang besar.'

Dari contoh di atas, *kan'yoku 'atama ga agaranai'* memiliki persamaan makna dengan idiom 'rendah diri', yang berarti perasaan bahwa dirinya kurang atau minder. Sedangkan dari segi maknanya tidak ditemukan perbedaan.

b. 頭がいっぱい *Atama ga ippai*

Makna dari *kan'youku* ini berarti khusuk atau obsesi terhadap sesuatu.

Jenis kata yang membentuknya termasuk ke dalam *keiyoushi kan'youku*, karena terbentuk dari kata benda (*atama*) ditambah kata sifat (*ippai*).

Contoh *kan'youku*:

□ 「彼は来週提出する論分のことで頭がいっぱいだ。」

‘Tesis yang akan diajukan minggu depan, memenuhi benaknya.’

□ 「彼は今娘の結婚のことで頭がいっぱいです。」

‘Urusan pernikahan putrinya memenuhi benaknya sekarang ini.’

Penulis tidak menemukan persamaan makna dari *kan'youku 'atama ga ippai'* dengan idiom dalam bahasa Indonesia, namun ada sebuah ungkapan yang tepat untuk *kan'youku* ini, yaitu ‘memenuhi benak’ yang berarti menjadi pikiran. Sedangkan perbedaannya, idiom ‘kepala/otak penuh’ memiliki makna capek atau lelah sudah banyak memikirkan berbagai masalah.

c. 頭が切れる *Atama ga kireru*

頭がよく、事態にすばやく対処したり的確な判断を下したりすることができる。

Orang yang mempunyai kepintaran, kecerdasan, sehingga dapat mengambil keputusan mengenai sesuatu hal dengan cepat.

Jenis kata yang membentuknya termasuk ke dalam *doushi kan'youku*, karena terbentuk dari kata benda (*atama*) ditambah kata kerja (*kireru*).

Contoh *kan'youku*:

「山田君は、頭に切れる男だけに、同期に入社した者の中の出世頭だ。」

shusse atama da.

‘Wajar saja Yamada orang yang sukses dalam karir diantara teman-teman seangkatannya, karena dia orang yang sigap dalam mengambil keputusan.’

Contoh idiom:

‘Dibutuhkan orang yang tajam pikirannya untuk menyelesaikan masalah ini.’

Berdasarkan contoh di atas, persamaan makna antara *kan'youku 'atama ga kireru'* dengan idiom ‘tajam pikiran’, adalah cepat/sigap dalam mengambil keputusan. Sedangkan, dari segi maknanya tidak ditemukan perbedaan.

d. 頭が柔らかい *Atama ga yawarakai*

Makna dari *kan'youku* ini adalah menyatakan orang yang lunak, arti dari lunak disini bukan berarti lemah, tetapi (1) terbuka; atau (2) menerima hal-hal baru.

Jenis kata yang membentuknya termasuk ke dalam *keiyoushi kan'youku*, karena terbentuk dari kata benda (*atama*) ditambah kata sifat (*yawarakai*).

Contoh *kan'youku*:

□ 「あの先生は年の割りに頭が柔らかい。」

‘Guru itu berpikiran terbuka dibandingkan dengan orang seusianya.’

□ 「頭が柔らかいから子供は物覚えが早い。」

‘Karena kepala yang ringan, anak-anak cepat tanggap.’

Penulis tidak menemukan persamaan dan perbedaan makna dari *kan'youku 'atama ga yawarakai'* ini dengan idiom dalam bahasa Indonesia.

e. 頭が割れるよう *Atama ga wareruyou*

がまんできないほど頭痛がひどい様子。

Keadaan sakit kepala yang tidak tertahankan.

Jenis kata yang membentuknya termasuk ke dalam *doushi kan'youku*, karena terbentuk dari kata benda (*atama*) ditambah dengan kata kerja (*wareruyou*).

Contoh *kan'youku*:

「風邪と睡眠不足が重なって、朝から頭が割れるように痛い。」

‘Karena masuk angin dan kurang tidur, kepala saya pusing sejak pagi hari.’

Penulis tidak menemukan persamaan makna dari *kan'youku* ini dengan idiom dalam bahasa

Indonesia, tapi ada peribahasa yang memiliki makna yang sama dengan *kan'yoku* ini, yaitu 'bagaikan hendak pecah kepala' yang berarti pusing/sakit kepala tak tertahankan. Dan tidak ada perbedaan makna antara *kan'yoku 'atama ga wareruyou'* dengan peribahasa tersebut.

2. Kata Bantu ”に” NI

a. 頭に入れる *Atama ni ireru*

必要に応じて思い出せるように物事をしっかりと記憶にとどめる。

Mengukir/menyimpan dalam ingatan segala hal agar teringat sesuai kebutuhan.

Jenis kata yang membentuknya termasuk ke dalam *doushi kan'yoku*, karena terbentuk dari kata benda (*atama*) ditambah kata kerja (*ireru*).

Contoh *kan'yoku*:

「事故防止のため、作業中の注意事項をよく頭に入れておいてください。」

'Untuk mencegah terjadinya kecelakaan, mohon diingat agar waspada atau hati-hati ketika sedang bekerja.'

Penulis tidak menemukan persamaan dan perbedaan makna dari *kan'yoku 'atama o ireru'* dengan idiom dalam bahasa Indonesia.

b. 頭に来る *Atama ni kuru*

全く不愉快で腹立たしく思う。

Betul-betul merasa jengkel dan kesal.

Jenis kata yang membentuknya termasuk ke dalam *doushi kan'yoku*, karena terbentuk dari kata benda (*atama*) ditambah kata kerja (*kuru*).

Contoh *kan'yoku*:

「真夜中のいたずら電話は全く頭に来る。」

'Telepon dari orang iseng di tengah malam membuat saya kesal.'

Contoh idiom:

'Panas hatiku melihat mereka berduaan.'

Kan'yoku 'atama ni kuru' memiliki persamaan dengan idiom 'panas hati', yang berarti kesal (disimpan dalam hati). Sementara itu, idiom 'panas hati' memiliki makna yang hampir sama dengan idiom 'naik pitam'. Akan tetapi, makna idiom 'naik pitam' lebih kepada kemarahan yang dilampiaskan. Dengan demikian, dapat diketahui perbedaan makna *kan'yoku* ini dengan idiom 'naik pitam'.

c. 頭に血が上る *Atama ni chi ga noboru*

怒りや恥ずかしさなどで、冷静さを失う。

Kehilangan kemampuan untuk tenang karena marah atau rasa malu.

Jenis kata yang membentuknya termasuk ke dalam *meishi kan'yoku*, karena terbentuk dari dua kata benda (*atama*) dan (*chi*) yang dibatasi kata bantu NI.

Contoh *kan'yoku*:

「君は卑怯だとののしらせて、頭に血が上り、手近にあった灰皿を投げ付けてしまった。」

'Begitu mengetahui dia curang, saya marah dan membanting asbak yang ada di dekat saya.'

Contoh idiom:

'Siapa pun pasti akan naik darah jika melihat kelakuan anak itu.'

Berdasarkan contoh kalimat di atas, dapat diketahui bahwa *kan'yoku 'atama ni chi ga noboru'* mengandung makna yang sama dengan idiom 'naik pitam' atau 'naik darah', yang berarti marah. Sedangkan dari segi maknanya tidak ditemukan perbedaan.

d. 頭に浮ぶ *Atama ni ukabu*

考えや思いが意識されるようになる。

Tersadar akan sebuah kenangan atau pemikiran.

Jenis kata yang membentuknya termasuk ke dalam *doushi kan'yoku*, karena terdiri dari kata benda (*atama*) ditambah kata kerja (*ukabu*).

Contoh *kan'yoku*:

「良い考えがぱっと頭に浮かんだ。」

‘Tiba-tiba suatu ide bagus terlintas di kepalaku.’

Contoh idiom:

‘Sedikit pun terlintas di kepala bahwa hari ini adalah hari libur.’

Dari contoh kalimat di atas, idiom yang memiliki persamaan makna dengan *kan 'youku 'atama ni ukabu'* ini adalah ‘terlintas di kepala’, yang berarti (tiba-tiba) teringat. Sedangkan dari segi maknanya tidak ditemukan perbedaan.

3. Kata Bantu ”の” NO

a. 頭の上の蠅を追い *Atama no ue no hae o oe*

人のおせっかいを焼くよりまず自分自身の始末をする方が大切あるということ。

Lebih penting mengurus urusan diri sendiri terlebih dahulu daripada mengurus urusan orang lain.

Jenis kata yang membentuknya termasuk ke dalam *meishi kan 'youku*, karena terbentuk dari dua kata benda (*atama*) dan (*ue*) yang dibatasi kata bantu NO.

Contoh *kan 'youku*:

「他人のことより、まず自分の頭の上の蠅を追い。」

‘Sebelum mengurus orang lain, urus dulu diri sendiri.’

Penulis tidak menemukan persamaan dan perbedaan makna dari *kan 'youku 'atama no ue no hae o oe'* ini dengan idiom dalam bahasa Indonesia.

b. 頭の上の蠅も追われぬ *Atama no ue no hae mo owarenu*

自分一身の始末もできないことをいう。

Tidak bisa mengurus diri sendiri.

Jenis kata yang membentuknya termasuk ke dalam *meishi kan 'youku*, karena terbentuk dari dua kata benda (*atama*) dan (*ue*) yang dibatasi kata bantu NO.

Contoh *kan 'youku*:

「自分の頭の上の蠅も追われぬのによけいなお世話だ。」

‘Kenapa sibuk mengurus urusan orang lain, sedangkan urusan dirimu sendiri tidak selesai.’

Penulis tidak menemukan persamaan dan perbedaan makna dari *kan 'youku 'atama no ue no hae mo owarenu'* ini dengan idiom dalam bahasa Indonesia.

c. 頭の回転が早い *Atama no kaiten ga hayai*

Makna dari *kan 'youku* ini sama dengan ‘*atama ga ii*’ dan ‘*atama ga kireru*’, untuk menyatakan seseorang yang pintar, cepat akal, atau cepat bertindak.

Jenis kata yang membentuknya termasuk ke dalam *keiyoushi kan 'youku*, karena terbentuk dari kata benda (*atama no kaiten*) ditambah kata sifat (*hayai*).

Contoh *kan 'youku*:

「彼女は頭の回転が早い。」

‘Jalan pikirannya lincah dan mantap.’

Contoh idiom:

‘Kalau otaknya cair, tentu dia sudah mengerti apa yang kukatakan tadi.’

Idiom bahasa Indonesia yang memiliki persamaan makna dengan *kan 'youku 'atama no kaiten ga hayai'* adalah ‘otak cair’ atau ‘tajam pikiran’, yang berarti pintar atau cepat/sigap dalam bertindak. Perbedaannya, *kan 'youku* ini memiliki dua makna, sedangkan idiom ‘otak cair’ dan ‘tajam pikiran’ hanya memiliki satu makna.

d. 頭の黒い鼠 *Atama no kuroi nezumi*

髪が黒いところから人間を鼠にたとえたもので、物がなくなった時などに、その家に関係者が盗んだのだという意味を表す。

Rambut manusia yang hitam diumpamakan tikus, ketika ada barang yang hilang di dalam rumah, pasti yang mencurinya adalah orang yang tinggal di rumah tersebut.

Jenis kata yang membentuknya termasuk ke dalam *meishi kan 'youku*, karena terdiri dari dua kata benda (*atama*) dan (*kuroi nezumi*) yang dibatasi kata bantu NO.

Contoh *kan'yoku*:

「これは頭の黒い鼠のしわざだ。」

‘Ini adalah perbuatan orang rumah.’

Contoh idiom:

‘Kami tidak tahu bahwa dia sebenarnya adalah musuh dalam selimut.’

Secara langsung, *kan'yoku 'atama o kuroi nezumi'* dapat dipadankan menjadi idiom ‘tikus berkepala hitam’, yang memiliki makna manusia atau orang. Tetapi karena *kan'yoku 'atama o kuroi nezumi'* memiliki makna dasar pencuri yang berada di dalam lingkungan sendiri, idiom yang tepat untuk menyatakan *kan'yoku* ini adalah idiom ‘musuh dalam selimut’, yang memiliki arti musuh di dalam lingkungan sendiri.

e. 頭の出来が違ふ *Atama no deki ga chigau*

Makna kemampuan (*deki*) dari *kan'yoku* ini berarti kepintaran, jadi maknanya adalah kepintaran masing-masing tak sama.

Jenis kata yang membentuknya termasuk ke dalam *doushi kan'yoku*, karena terdiri dari kata benda (*atama no deki*) ditambah kata kerja (*chigau*).

Contoh *kan'yoku*:

「東大出は頭の出来が違ふね。」

‘Lulusan Universitas Tokyo ternyata kemampuannya lebih bagus daripada yang lain.’

Penulis tidak menemukan persamaan dan perbedaan makna antara *kan'yoku 'atama no deki ga chigau'* dengan idiom dalam bahasa Indonesia.

4. Kata Bantu ”を” O

a. 頭を痛める *Atama o itameru*

事が順調に運ばず、あれこれと思ひ悩む。

Mengkhawatirkan segala hal tanpa melakukan hal tersebut sesuai dengan urutannya.

Jenis kata yang membentuknya termasuk ke dalam *doushi kan'yoku*, karena terdiri dari kata benda (*atama*) ditambah kata kerja (*itameru*).

Contoh *kan'yoku*:

「不景気で資金繰りが思うようにならず、頭を痛めている。」

‘Tidak bisa berbuat apa pun ketika pendanaan tidak berjalan sesuai harapan dikarenakan depresi ekonomi.’

Penulis tidak menemukan persamaan dan perbedaan makna antara *kan'yoku 'atama o itameru'* dengan idiom dalam bahasa Indonesia.

b. 頭を掻く *Atama o kaku*

失敗して、恐縮したり照れたりした時の様子。

Keadaan merasa malu ketika gagal.

Jenis kata yang membentuknya termasuk ke dalam *doushi kan'yoku*, karena terdiri dari kata benda (*atama*) ditambah kata kerja (*kaku*).

Contoh *kan'yoku*:

「頭を掻いてばかりいないで、後の始末を考えろ。」

‘Jangan hanya malu, pikirkanlah penyelesaian setelah ini.’

Contoh idiom:

‘Tergadai kepalaku rasanya karena perbuatan anak itu.’

Kan'yoku 'atama o kaku' memiliki persamaan makna dengan idiom ‘tergadai kepala’, yang berarti malu. Sedangkan perbedaannya, *kan'yoku 'atama o kaku'* memiliki makna malu karena kegagalan.

c. 頭を切り替える *Atama o kiri kaeru*

固定観念にとらわれず、その場その場に応じた考え方ができるようにする。

Dapat berpikir sesuai keadaan/situasi tanpa terikat kepada teori umum yang berlaku di masyarakat.

Jenis kata yang membentuknya termasuk ke dalam *doushi kan'yoku*, karena terdiri dari kata benda (*atama*) ditambah kata kerja (*kiri kaeru*).

Contoh *kan'youku*:

「我々年寄もこの辺で頭を切り替えないと、若い人たちに取り残されてしまう。」

'Wareware toshi yori mo kono hen de atama o kiri kaenai to, wakai hito tachi ni tori nokosarete shimau.'

'Kita sebagai orang yang sudah tua, akan digantikan oleh orang-orang yang lebih muda bila tidak merubah cara pikir kita saat ini.'

Penulis tidak menemukan persamaan dan perbedaan makna antara *kan'youku 'atama o kiri kaeru'* dengan idiom dalam bahasa Indonesia.

d. 頭を絞る *Atama o shiboru*

どうしたらよいかと一生懸命考える。

Berpikir dengan sungguh-sungguh harus bagaimana sebaiknya.

Makna dan idiom dari bahasa Indonesia dari *kan'youku* ini sama dengan '*atama o kakaeru*'.

Jenis kata yang membentuknya termasuk ke dalam *doushi kan'youku*, karena terdiri dari kata benda (*atama*) ditambah kata kerja (*shiboru*).

Contoh *kan'youku*:

「いくら頭を絞っても、いい知恵が浮かばない。」

'Walau dipikir sekeras apa pun, tidak ada ide bagus yang terlintas.'

Contoh idiom:

'Saya harus memeras otak mencari jalan bagaimana mengatasi masalah itu.'

Makna *kan'youku 'atama o shiboru'* sama dengan *kan'youku 'atama o kakaeru'* yang memiliki persamaan dengan idiom 'memutar otak' dan 'memeras otak', yang berarti memikirkan dengan susah payah dan sungguh-sungguh. Sedangkan dari segi maknanya tidak ditemukan perbedaan.

e. 頭を冷やす *Atama o hiyasu*

興奮を静め、冷静な態度になる。

Menenangkan emosi dan kembali ke sikap yang tenang.

Jenis kata yang membentuknya termasuk ke dalam *doushi kan'youku*, karena terdiri dari kata benda (*atama*) ditambah kata kerja (*hiyasu*).

Contoh *kan'youku*:

「自分のしたことを頭を冷やしてよく考えなさい。」

'Pikirlah dengan kepala dingin apa yang telah kamu lakukan.'

Contoh idiom:

'Kalau beliau sudah marah, maka tidak seorang pun dapat mendinginkan hatinya.'

Berdasarkan contoh kalimat di atas, idiom yang memiliki persamaan makna dengan *kan'youku 'atama o hiyasu'* ini adalah 'mendinginkan kepala' atau 'mendinginkan hati', yang berarti menyurutkan amarah. Sedangkan dari segi maknanya tidak ditemukan perbedaan.

5. Kata Bantu Lainnya

a. 頭隠して尻隠さず *Atama kakushite shiri kakusazu*

悪事や欠点を、自分では完全に隠したつもりでいても、その一部分が現れているのを知らないでいる。雉は、首を草むらの中に隠しさえれば、尾が丸見えでも平気であることからでいう。

Meskipun bermaksud untuk menutupi kesalahan atau kekurangan seluruhnya, tapi satu bagian darinya nampak dan kita tidak tahu. Idiom ini berasal dari perilaku burung pegas yang asalkan kepalanya tersembunyi di rumput, sekalipun ekornya terlihat dengan jelas, tapi dia diam saja.

Jenis kata yang membentuknya termasuk ke dalam *doushi kan'youku*, karena terdiri dari kata benda (*atama*) ditambah kata kerja (*kakushite*).

Contoh *kan'youku*:

「ケーキをつまみ食いしたのは君だろう。頭隠して尻隠さずで、口の横にクリームがついているよ。」

'Kamu '*kan* yang makan kue sembunyi-sembunyi. Walau disembunyikan pun kelihatan, karena ada krim di mulutmu.

Penulis tidak menemukan persamaan dan perbedaan makna antara *kan'youku 'atama kakushite*

shiri kakusazu' dengan idiom dalam bahasa Indonesia.

b. 頭から水を浴びたよう *Atama kara mizu o abitayou*

突然奇怪な出来事に出会ったりして、言い知れない恐怖を感じる様子。

Merasakan ketakutan yang tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata ketika tiba-tiba bertemu dengan hal yang menakutkan.

Jenis kata yang membentuknya termasuk ke dalam *doushi kan'youku*, karena terdiri dari kata benda (*atama*) menggunakan kata bantu (*kara*).

Contoh *kan'youku*:

「暗やみで突然声をかけられ、頭から水を浴びたようにその場に立ちすくんでしまった。」

'Tegak bulu romaku dan tidak bisa bergerak karena ada yang menyapa ketika berada di tempat yang gelap.'

Contoh idiom:

'Berdiri bulu kudukku lewat di jalan sepi itu.'

Berdasarkan contoh kalimat di atas, idiom yang memiliki persamaan makna untuk menyatakan timbul rasa ngeri atau merasakan ketakutan dari *kan'youku* ini adalah 'berdiri bulu kuduk', 'berdiri bulu roma' atau 'berdiri bulu tengkuk'. Sementara itu, penulis tidak menemukan perbedaan makna antara *kan'youku* ini dengan idiom yang terdapat dalam bahasa Indonesia.

c. 頭から湯気を立てる *Atama kara yuge o tateru*

表情を変えて激しく怒る様子。

Benar-benar marah hingga raut muka berubah.

Jenis kata yang membentuknya termasuk ke dalam *doushi kan'youku*, karena terdiri dari kata benda (*atama*) menggunakan kata bantu (*kara*).

Contoh *kan'youku*:

「使途不明の支出が多過ぎると言って、社長は頭から湯気を立てて怒っていたよ。」

'Ketika mengetahui sangat banyak pengeluaran yang tidak tercatat, Bapak Direktur benar-benar marah.'

Contoh idiom:

'Mendengar kata-kata menghina seperti itu, naik pitam dia!'

Kan'youku 'atama kara yuge o tateru' sama maknanya dengan *kan'youku 'atama ni chi ga noboru'* yang memiliki persamaan dengan idiom 'naik pitam' dan 'naik darah', yang berarti (benar-benar) marah. Sedangkan dari segi maknanya tidak ditemukan perbedaan.

d. 頭でっかち *Atama dekkachi*

Kan'youku 'atama dekkachi' memiliki beberapa makna jika dilihat dari contoh kalimatnya, yaitu (1) [ukuran kepala] Kepala besar, mempunyai kepala besar; (2) [tentang Lembaga] Besar kepala; dan (3) [tentang seseorang atau cara berpikirnya] kepala yang membumbung (banyak omong, tidak disertai dengan perbuatan).

Jenis kata yang membentuknya termasuk ke dalam *meishi kan'youku*, karena terdiri dari gabungan dua kata benda (*atama*) dan (*dekkachi*).

Namun dalam bahasa Indonesia, besar kepala hanya memiliki satu makna, yaitu menyatakan seseorang yang sombong.

Contoh *kan'youku* dalam kalimat:

□ 「あいつは頭でっかちだな。」

'Alangkah angkuhnya orang itu ya!'

□ 「あそこは天下りの役員ばかりで、頭でっかちな会社だ。」

'Perusahaan itu menjadi berat sebelah, karena para stafnya bekas tunjukkan dari atas.'

□ 「頭でっかちな意見は説得力に欠ける。」

'Pendapat yang muluk-muluk kurang meyakinkan.'

Contoh idiom:

'Dia menjadi besar kepala karena sering disanjung.'

Kan'youku 'atama dekkachi' memiliki persamaan makna dengan idiom 'besar kepala' atau 'tinggi hati', yang berarti sombong. Perbedaannya, satu *kan'youku* ini memiliki tiga makna yang berbeda, sedangkan dari dua idiom ini hanya memiliki satu makna, yaitu sombong.

e. 頭禿げても浮気はやまぬ *Atama hagete mo uwaki wa yamanu*
いくら年をとっても道楽の癖はなおらないという意味。

Berapa pun usia seseorang (tua), kebiasaan bersenang-senang tidak berubah.

Jenis kata yang membentuknya termasuk ke dalam *doushi kan'youku*, karena terdiri dari kata benda (*atama*) ditambah kata kerja (*hageru*).

Contoh idiom:

'Bapaknya terkenal sebagai orang yang tua-tua keladi di desanya.'

Kan'youku ini memiliki persamaan makna dengan idiom 'tua-tua keladi', yang berarti sudah tua tapi masih ingin bermain. Sedangkan perbedaannya, idiom 'tua-tua keladi' memiliki makna yang lainnya, yaitu sudah tua dan punya banyak pengalaman.

C. Hasil Analisis Data

Struktur *kan'youku 'atama'* berdasarkan kata bantu dan jenis kata yang membentuknya.

Tabel 2. *Doushi kan'youku*

No	<i>Kan'youku</i>	Jenis <i>kan'youku</i>
1	頭が上がらない <i>Atama ga agaranai</i>	<i>Doushi kan'youku</i>
2	頭が切れる <i>Atama ga kireru</i>	<i>Doushi kan'youku</i>
3	頭が下がる <i>Atama ga sagaru</i>	<i>Doushi kan'youku</i>
4	頭が割れるよう <i>Atama ga wareruyou</i>	<i>Doushi kan'youku</i>
5	頭に入れる <i>Atama ni ireru</i>	<i>Doushi kan'youku</i>
6	頭に来る <i>Atama ni kuru</i>	<i>Doushi kan'youku</i>
7	頭に浮ぶ <i>Atama ni ukabu</i>	<i>Doushi kan'youku</i>
8	頭の出来が違う <i>Atama no deki ga chigau</i>	<i>Doushi kan'youku</i>
9	頭を痛める <i>Atama o itameru</i>	<i>Doushi kan'youku</i>
10	頭を抱える <i>Atama o kakaeru</i>	<i>Doushi kan'youku</i>
11	頭を搔く <i>Atama o kaku</i>	<i>Doushi kan'youku</i>
12	頭を切り替える <i>Atama o kiri kaeru</i>	<i>Doushi kan'youku</i>
13	頭を下げる <i>Atama o sageru</i>	<i>Doushi kan'youku</i>
14	頭を絞る <i>Atama o shiboru</i>	<i>Doushi kan'youku</i>
15	頭を使う <i>Atama o tsukau</i>	<i>Doushi kan'youku</i>
16	頭をはねる <i>Atama o haneru</i>	<i>Doushi kan'youku</i>
17	頭をひねる <i>Atama o hineru</i>	<i>Doushi kan'youku</i>
18	頭を冷やす <i>Atama o hiyasu</i>	<i>Doushi kan'youku</i>
19	頭を丸める <i>Atama o marumeru</i>	<i>Doushi kan'youku</i>
20	頭をもたげる <i>Atama o motageru</i>	<i>Doushi kan'youku</i>
21	頭うちになる <i>Atama uchi ni naru</i>	<i>Doushi kan'youku</i>
22	頭隠して尻隠さず <i>Atama kakushite shiri kakusazu</i>	<i>Doushi kan'youku</i>
23	頭から <i>Atama kara</i>	<i>Doushi kan'youku</i>
24	頭から水を浴びたよう <i>Atama kara mizu o abitayou</i>	<i>Doushi kan'youku</i>
25	頭から湯気を立てる <i>Atama kara yuge o tateru</i>	<i>Doushi kan'youku</i>
26	頭禿げても浮気はやまぬ <i>Atama hagete mo uwaki wa yamanu</i>	<i>Doushi kan'youku</i>

Tabel 3. *Keiyoushi kan'youku*

No	Kan'youku	Jenis kan'youku
1	頭がいい <i>Atama ga ii</i>	<i>Keiyoushi kan'youku</i>
2	頭が痛い <i>Atama ga itai</i>	<i>Keiyoushi kan'youku</i>
3	頭がいっぱい <i>Atama ga ippai</i>	<i>Keiyoushi kan'youku</i>
4	頭が堅い <i>Atama ga katai</i>	<i>Keiyoushi kan'youku</i>
5	頭が鈍い <i>Atama ga nibui</i>	<i>Keiyoushi kan'youku</i>
6	頭が古い <i>Atama ga furui</i>	<i>Keiyoushi kan'youku</i>
7	頭が柔らかい <i>Atama ga yawarakai</i>	<i>Keiyoushi kan'youku</i>
8	頭が悪い <i>Atama ga warui</i>	<i>Keiyoushi kan'youku</i>
9	頭の回転が速い <i>Atama no kaiten ga hayai</i>	<i>Keiyoushi kan'youku</i>

Tabel 4. *Meishi kan'youku*

No	Kan'youku	Jenis kan'youku
1	頭に血が上る <i>Atama ni chi ga noboru</i>	<i>Meishi kan'youku</i>
2	頭の上の蠅を追え <i>Atama no ue no hae o oe</i>	<i>Meishi kan'youku</i>
3	頭の上の蠅も追われぬ <i>Atama no ue no hae mo owarenu</i>	<i>Meishi kan'youku</i>
4	頭の黒い鼠 <i>Atama no kuroi nezumi</i>	<i>Meishi kan'youku</i>
5	頭のでっぺんから足の爪先まで <i>Atama no teppen kara ashi no tsuma saki made</i>	<i>Meishi kan'youku</i>
6	頭でっかち <i>Atama dekkachi</i>	<i>Meishi kan'youku</i>
7	頭でっかちの尻すぼみ <i>Atama dekkachi no shiri subomi</i>	<i>Meishi kan'youku</i>

Kan'youku 'atama' yang berdasarkan persamaan dan perbedaan makna.

Tabel 5. *Kan'youku 'atama'* yang memiliki persamaan makna dengan idiom bahasa Indonesia

No	Kan'youku	Idiom	Makna
1	<i>Atama ga agaranai</i>	Rendah diri	Minder
2	<i>Atama ga ii</i> <i>Atama ga kireru</i> <i>Atama no kaiten ga hayai</i>	Otak cair Otak encer Tajam pikiran	Pintar, sigap dalam mengambil keputusan
3	<i>Atama ga itai</i>	Pusing tujuh keliling	Bingung
4	<i>Atama ga katai</i>	Keras kepala Kepala batu	Pembangkang, suka melawan
5	<i>Atama ga sagaru</i>	Angkat topi	Memuji/menghormati
6	<i>Atama ga nibui</i> <i>Atama ga warui</i>	Otak udang Otak tumpul	Bodoh
7	<i>Atama ga furui</i>	Ketinggalan zaman	Pemikiran kolot
8	<i>Atama ni kuru</i> <i>Atama ni chi ga noboru</i> <i>Atama kara yuge o tateru</i>	Panas hati Naik darah Naik pitam	Kesal, marah
9	<i>Atama ni ukabu</i>	Terlintas di kepala	Teringat
10	<i>Atama no kuroi nezumi</i>	Tikus berkepala hitam	Orang yang suka mencuri di dalam rumah sendiri
11	<i>Atama no teppen kara ashi no tsuma saki made</i>	Dari ujung rambut hingga ujung kaki	Seluruh tubuh

12	<i>Atama o kakaeru</i> <i>Atama o shiboru</i> <i>Atama o tsukau</i> <i>Atama o hineru</i>	Pakai kepala Memeras otak Memutar otak	Berpikir, berpikir keras
13	<i>Atama o kaku</i>	Tergadai kepala	Malu karena gagal
14	<i>Atama o sageru</i>	Rendah hati Rapuh hati	Tidak sombong, menyerah
15	<i>Atama o hiyasu</i>	Mendinginkan kepala Mendinginkan hati	Menenangkan emosi
16	<i>Atama kara</i>	Tangan besi	Otoriter
17	<i>Atama kara mizu o abitayou</i>	Berdiri bulu kuduk/ roma	Merasakan ketakutan
18	<i>Atama dekkachi</i>	Besar kepala	Sombong, tidak seimbang atau banyak omong
19	<i>Atama hagete mo uwaki wa yamanu</i>	Tua-tua keladi	Sudah tua tapi masih ingin berse- nang-senang, banyak pengalaman

Tabel 6. *Kan'yoku 'atama'* yang tidak memiliki persamaan makna dengan idiom bahasa Indonesia

No	<i>Kan'yoku</i>	Idiom	Makna
1	<i>Atama ga ippai</i>	-	Fokus
2	<i>Atama ga yawarakai</i>	-	Terbuka atau menerima hal-hal baru
3	<i>Atama ga wareruyou</i>	-	Pusing
4	<i>Atama ni ireru</i>	-	Mengingat
5	<i>Atama no ue no hae o oe</i>	-	Mengurus diri sendiri
6	<i>Atama no ue no hae mo owarenu</i>	-	Tidak bisa mengurus diri sendiri
7	<i>Atama no deki ga chigau</i>	-	Kemampuan setiap orang berbeda-beda
8	<i>Atama o itameru</i>	-	Tidak bisa berbuat apa-apa
9	<i>Atama o kiri kaeru</i>	-	Merubah cara pikir sesuai dengan situasi
10	<i>Atama o haneru</i>	-	Mengambil keuntungan orang lain
11	<i>Atama o marumeru</i>	-	Menjadi biksu
12	<i>Atama o motageru</i>	-	Jadi terlihat
13	<i>Atama uchi ni naru</i>	-	Sampai batas maksimal
14	<i>Atama kakushite shiri kakusazu</i>	-	Berusaha menyembunyikan sesuatu
15	<i>Atama dekkachi no shiri subomi</i>	-	Jauh dari harapan

D. Kesimpulan

Makna idiom tidak dapat dipahami dari makna unsur-unsur pembentuknya, karena idiom sudah menjadi sebuah kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah penulis sajikan pada bab sebelumnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 42 *kan'yoku* yang ditemukan, 27 *kan'yoku* diantaranya memiliki persamaan makna dengan idiom bahasa Indonesia dan 15 *kan'yoku* diterjemahkan menjadi non idiom atau dengan cara parafrasa.

1. Struktur dan makna *kan'yoku* yang berkaitan dengan '*atama*'.

Struktur 42 *kan'yoku* berdasarkan kata bantunya terdiri atas 12 *kan'yoku* dari kata bantu 'が' GA, 4 *kan'yoku* dari kata bantu 'に' NI, 6 *kan'yoku* dari kata bantu 'の' NO, 12 *kan'yoku* dari kata bantu 'を' O, dan 8 *kan'yoku* dari kata bantu lainnya.

2. Klasifikasi jenis *kan'yoku* yang berkaitan dengan '*atama*'.

Dalam 42 *kan'yoku* objek penelitian ini ditemukan 26 *doushi kan'yoku*, 9 *keiyoushi kan'yoku* dan 7 *meishi kan'yoku*.

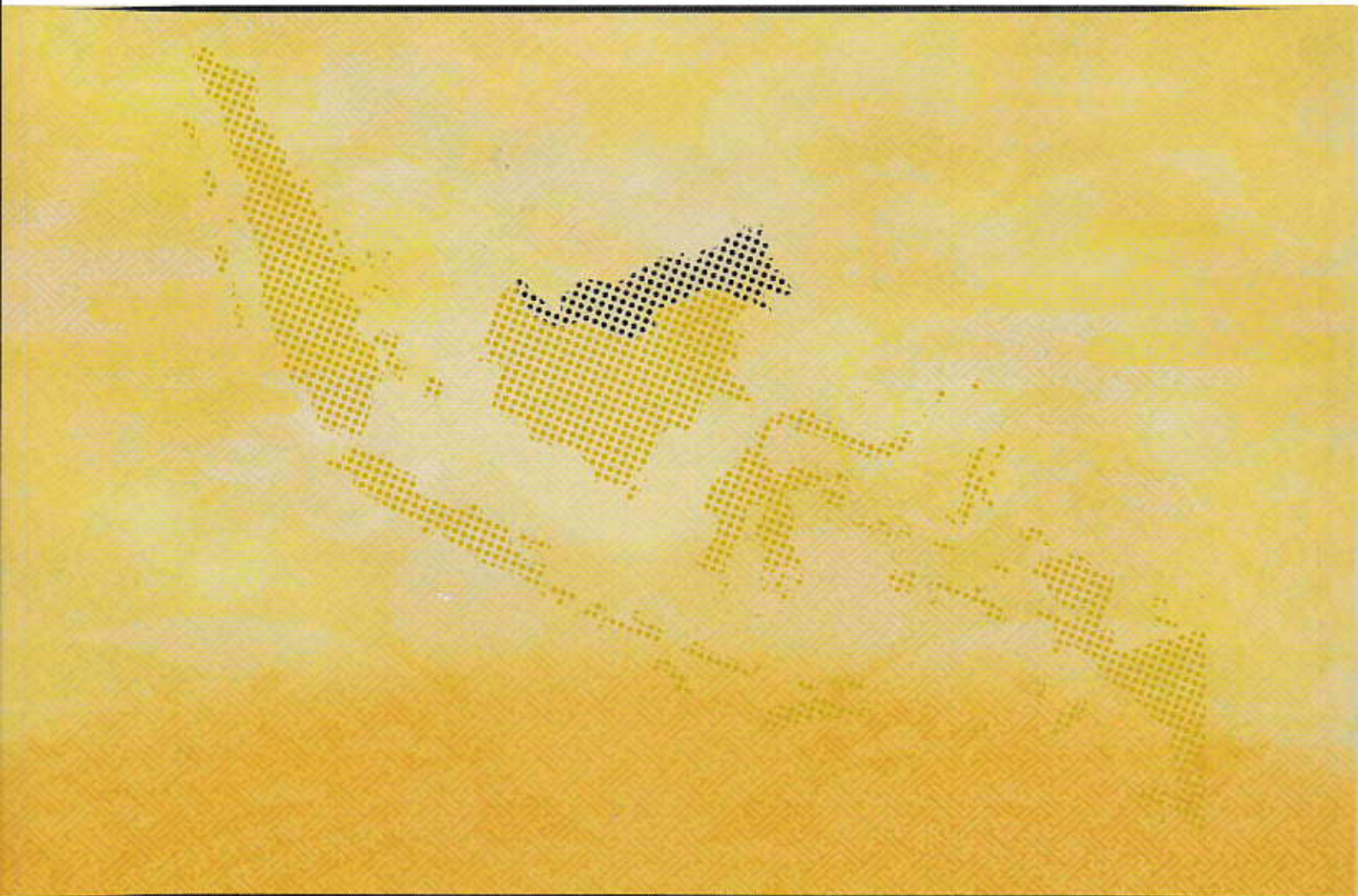
3. Persamaan dan perbedaan *kan'yoku 'atama'* dalam idiom bahasa Indonesia.

- a. 12 *kan'youku* kata bantu 'が' GA, ditemukan 3 *kan'youku* yang tidak memiliki persamaan makna dengan idiom bahasa Indonesia; 9 *kan'youku* yang memiliki persamaan makna dengan idiom bahasa Indonesia.
- b. 4 *kan'youku* kata bantu 'こ' NI, ditemukan 1 *kan'youku* yang tidak memiliki persamaan makna dengan idiom bahasa Indonesia; 3 *kan'youku* yang memiliki persamaan makna dengan idiom bahasa Indonesia.
- c. 6 *kan'youku* kata bantu 'の' NO, ditemukan 3 *kan'youku* yang tidak memiliki persamaan makna dengan idiom bahasa Indonesia; 3 *kan'youku* yang memiliki persamaan makna dengan idiom bahasa Indonesia.
- d. 12 *kan'youku* kata bantu 'を' O, ditemukan 5 *kan'youku* yang tidak memiliki persamaan makna dengan idiom bahasa Indonesia; 7 *kan'youku* yang memiliki persamaan makna dengan idiom bahasa Indonesia.
- e. 8 *kan'youku* kata bantu lainnya, ditemukan 3 *kan'youku* yang tidak memiliki persamaan makna dengan idiom bahasa Indonesia; dan 5 *kan'youku* yang memiliki persamaan makna dengan idiom bahasa Indonesia.

Referensi:

- 田中・まさえ、まがら・なおこ (1994) 『表現を豊にいきいき慣用句』東京、専門教育出版
田中・まさえ、まがら・なおこ (1994) 『覚えた便利な慣用句』東京、専門教育出版
みやじ・ひろし(1984)『慣用句の意味と用穂辞典』、東京、明治書院
やすお・くらもち、ゆきこ・さかた (1987) 『実用ことわざ慣用句辞典』東京、さんせいど編集所
やすお・くらもち、ゆきこ・さかた (1999) 『故事ことわざ慣用句辞典』東京、さんせいど編集所
Badudu, J.S. Dr. (1995). *Kamus Ungkapan Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Prima.
Chaer, Abdul. (1994). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
Chaer, Abdul. (1997). *Kamus Ungkapan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
Dahidi, A. dan Sudjianto. (2004). *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Oriental.
Danasasmita, W. dan Sudjianto. (1983). *Pengantar Tata Bahasa Jepang*. Bandung: Berdikari Student's Club.
Depdiknas UPI. (2006). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: UPI.
Garrison, Jeffrey G. (1993). *Idiom Bahasa Jepang Memakai Nama-Nama Bagian Tubuh*. Jakarta: Kesaint Blanc.
Kridalaksana, Harimurti. (2001). *Kamus Linguistik*. Edisi ke III. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
Mahayana, Maman. (1997). *Kamus Ungkapan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Grasindo.
Nazir, Moh. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
Poerwadarminta, WJS. (1984). *Kamus Besar Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
Rakhmat, Jalaluddin. (1984). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remadja Karya.
Suryadimulya M.A., Dr. Agus S. (2002). 『身体語彙慣用句の日本語インドネシア語対象研究』 Disertasi Doktoral.
Sutedi, Dedi. (2005). *Pengantar Penelitian Pendidikan dan Bahasa Jepang*. Bandung: UPI.

インドネシアにおける 日本語の発展のダイナミック



ISBN: 978-602-6776-51-8

